

## ABSTRAK

Putri, F. A. (2023). *Kajian Psikologi Sastra Tokoh Utama Dalam Novel Pancarona Karya Erisca Febriani*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Eka Nova Ali Vardani, M. Pd., (2) Dr. Astri Widyaruli, M.A.

**Kata Kunci:** psikologi sastra, struktur kepribadian, Sigmund Freud, novel Pancarona.

Psikologi sastra dapat diartikan sebagai sebuah kajian mengenai sastra yang didasarkan pada psikologi para tokoh dalam sebuah karya sastra. Salah satu hal yang tidak dapat terlepas dari penciptaan sebuah karya sastra adalah memunculkan kejiwaan di dalamnya, baik itu kejiwaan pengarang, kejiwaan pembaca, ataupun kejiwaan dari tokoh-tokoh fiksi yang ada dalam cerita tersebut. Permasalahan yang terdapat pada latar belakang adalah bagaimanakah psikologi tokoh utama dalam novel *Pancarona* karya Erisca Febriani dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra Sigmund Freud. Tujuan dalam penelitian ini yaitu, mendeskripsikan psikologi tokoh utama dalam novel *Pancarona* karya Erisca Febriani dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra Sigmund Freud.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kalimat atau dialog dari tokoh utama yang berkaitan dengan struktur psikologi sastra *Id*, *Ego*, dan *Superego* dalam teori Sigmund Freud. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa novel dengan judul *Pancarona* karya Erisca Febriani. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang dibantu dengan tabel pengumpulan data untuk mempermudah tahap pengumpulan data. Teknik pengujian kesahihan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi metode.

Data temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat seluruh jenis kepribadian pada teori struktur kepribadian sastra yang dicetuskan oleh Sigmund Freud di dalam novel *Pancarona* karya Erisca Febriani. Kondisi kepribadian *Id* yang dimiliki tokoh Rima lebih didominasi oleh pergerakan reflek sebagai bentuk respon alam bawah sadar yang dimilikikan. Kondisi kepribadian *Ego* yang dimiliki tokoh Rima akan berfikir terlebih dahulu sebelum memenuhi keinginannya dan melakukan negosiasi terlebih dahulu apabila keinginannya tersebut berhubungan dengan orang lain sehingga tidak menimbulkan sifat semena-mena. Kemudian pada kondisi kepribadian *Superego* yang dimiliki oleh tokoh Rima menunjukkan kedewasaan tokoh tersebut dengan pengambilan keputusan tepat dalam mengendalikan kepribadian *Id* dan *Ego* yang ada di dalam dirinya. Di dalam penelitian ini data kepribadian *Id* dan kepribadian *Superego* hampir seimbang, yang menandakan meskipun tokoh utama banyak mengutamakan keinginan berlandaskan kesenangannya dapat diimbangi dengan keputusan-keputusannya yang mencerminkan kedewasaan dan pengendalian diri sebagai individu yang baik.

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa teori psikologi sastra yang dikembangkan oleh Sigmund Freud, berupa *Id*, *Ego*, dan *Superego* sangat cocok apabila digunakan dalam penelitian sastra yang berfokus pada unsur intrinsik tokoh dalam sebuah karya sastra. Hal ini berkaitan dengan adanya hubungan erat antara aspek psikologi dan sastra itu sendiri.